

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNIK GIGI

Karya Tulis Ilmiah, 28 Agustus 2021

Endah Wahyu Ningsih

Prosedur Pembuatan Gigi Tiruan Sebagian Lepasan Akrilik Klasifikasi Kennedy Kelas I Modifikasi 3 Rahang Atas dan Kelas I Rahang Bawah Dengan Kasus Ekstrusi Gigi 26 dan 35

Xiii + 46 halaman, 29 gambar 1 tabel, 4 lampiran

RINGKASAN

Kehilangan satu atau beberapa gigi mengakibatkan terjadinya gangguan fungsi bicara, pengunyahan, estetika, serta kesehatan tubuh secara umum. Kehilangan gigi yang tidak segera diganti dengan gigi tiruan dapat menyebabkan ekstrusi. Ekstrusi gigi adalah pergerakan gigi keluar dari alveolus dimana akar mengikuti mahkota.

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memaparkan prosedur pembuatan, memaparkan teknik penyusunan gigi, dan memaparkan hambatan-hambatan dalam pembuatan serta cara mengatasinya.

Prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik yaitu, penulis menerima model dan surat perintah kerja (SPK) , kemudian mentransfer desain sesuai dengan SPK, *survey* dan *block out*, membuat galangan gigit (*bite rime*), pembuatan cengkeram, penyusunan elemen gigi, *flasking*, *boiling out*, *packing*, *deflasking*, *finishing* dan *polishing*.

Kendalanya pada saat penyusunan gigi 22 di *space* yang sempit elemen gigi harus diradir menyesuaikan *space* yang ada dan pada gigi posterior di radir bagian oklusal sampai mendapat oklusi yang baik. Oleh karena itu teknisi harus lebih teliti dalam pemilihan elemen gigi dan pada saat proses grinding agar hasil yang didapatkan optimal.

Kesimpulan dari prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik dengan kasus *ekstrusi* gigi 26 dan 35 adalah penyusunan dibuat normal mengikuti lengkung rahang dan gigi antagonisnya. Dalam penyusunan gigi tiruan ini teknisi gigi harus dapat memperhatikan elemen gigi yang sesuai dengan kasus yang ada.

Kata kunci : Gigi Tiruan Sebagian Lepasan, Resin Akrilik, *Ekstrusi*

Daftar bacaan : 16 (1991-2018)